

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BERITA ONLINE DI SURAT KABAR
SINDO
(STUDI PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KOMBOS TIMUR KEC.
SINGKIL KOTA MANADO)**

Oleh
Feiderina Retna Dalegi
Elfie Mingkid
Sintje Rondonuwu
Email: Feiderinadalegi97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masyarakat di salah satu wilayah yang ingin membaca atau yang ingin mengetahui informasi-informasi (berita) yang sedang terjadi sangat sulit mereka ketahui dikarenakan tempat penjualan koran di wilayah tersebut terbilang jauh atau susah untuk dijangkau. Oleh karena itu masyarakat berpaling ke internet karena lewat internet masyarakat bisa dengan mudahnya mengakses *website-website* berita untuk mereka baca di mana pun mereka berada. Berbicara tentang *website* berita di Indonesia khususnya di Manado terdapat *website* berita surat kabar Sindo, untuk versi onlinenya masyarakat belum banyak yang mengetahui kalau surat kabar Sindo sudah mempunyai *website* khusus untuk surat kabar sindo dan kebanyakan masyarakat hanya mengetahui surat kabar Sindo versi media cetaknya saja. Mengenai hal tersebut, muncul keinginan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang berita online di surat kabar Sindo studi pada masyarakat di Kelurahan Kombos Timur Kec. Singkil Kota Manado. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yaitu mencari atau meneliti hubungan antara variabel-variabel. Pada umumnya tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki. penelitian ini mengenai persepsi masyarakat tentang berita online koran sindo maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi masyarakat di Kelurahan kombos timur kec. singkil kota manado bersifat relatif, dalam arti bahwa tanggapan yang diberikan tentang berita online tersebut sesuai dengan sudut pandang, pendapat, dan pengalaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Berita *Online*

COMMUNITY PERCEPTIONS ABOUT ONLINE NEWS IN THE SINDO NEWSPAPER (A STUDY OF THE COMMUNITY IN THE KOMBOS TIMUR SUB-DISTRICT OF SINGKIL IN THE CITY OF MANADO)

By

Feiderina Retna Dalegi

Elfie Mingkid

Sintje Rondonuwu

Email: Feiderinadalegi97@gmail.com

Abstract

This research is motivated by people in one of the areas who want to read or who want to find out information (news) that is happening very difficult for them to know because the place of selling newspapers in the region is fairly remote or difficult to reach. Therefore, people turn to the internet because through the internet people can easily access news websites for them to read wherever they are. Speaking of news websites in Indonesia, especially in Manado there is a Sindo newspaper news website, for the online version of the community not many people know that the Sindo newspaper already has a special website for sindo newspapers and most people only know the Sindo newspaper in the print media version. Regarding this, a desire arose to conduct research on how people's perceptions of online news in the Sindo newspaper study the community at Kelurahan Timur Kombos Timur Kec. Singkil Manado City. The method used is descriptive quantitative that is looking for or examining the relationship between variables. In general, the main purpose of descriptive research is to systematically describe the facts and characteristics of the object and subject being studied appropriately. The purpose of descriptive research is to make a systematic, factual and accurate descriptive, picture or painting as well as the facts, properties and relationships between the phenomenals investigated. this research regarding public perception about online newspaper sindo, it can be seen that overall community perception in Kelurahan kombos timur kec. singkil manado city is relative, in the sense that the responses given about the online news are in accordance with the perspectives, opinions and experiences that differ from one another.

Keywords: Perception, Society, Online News

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi merupakan unsur utama dari adanya hubungan antara media massa dan masyarakat modern saat ini. Keterkaitan antara masyarakat dan media tentunya tidak terlepas dari peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan internet menjadikan setiap saat individu atau masyarakat tidak terlepas dari terpaan atau menerpa diri terhadap media massa.

Fenomena interaksi sosial online saat ini merupakan salah satu karakteristik dari masyarakat yang membutuhkan informasi. Perubahan masyarakat yang dulunya hanya mengenal internet sosial secara nyata (*face to face*) tetapi saat ini seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain melalui internet. Masyarakat informasi pertama kali diperkenalkan oleh Daniel Bell. Masyarakat informasi tersebut ditandai dengan semakin banyak munculnya sektor ekonomi industri yang berbasis informasi.

Sejak kemunculannya, internet dapat mempermudah proses komunikasi dan bertukar informasi di seluruh dunia, dimana komputer-komputer saling berhubungan dari satu jaringan ke jaringan yang lain sehingga terjadinya pertukaran informasi.

Karakteristik masyarakat informasi adalah meningkatnya jumlah internet dengan munculnya *website-website* yang menyediakan berbagai jenis informasi, sehingga maraknya industri global dan beralihnya semua media dalam bentuk digital sehingga proses pertukaran informasi akan dapat dilakukan dengan sangat mudah.

Begitu juga dengan berita yang begitu cepat dan mudah informasinya di

dapat oleh masyarakat, berita adalah informasi mengenai fakta atau sesuatu yang sedang terjadi. Berita dapat dikatakan juga sebagai laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa. Berita merupakan fakta yang memang dianggap penting dan harus segera disampaikan kepada masyarakat. Biasanya berita tidak hanya memberikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa terbaru, tapi kadang-kadang berita juga digunakan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya. Berita biasanya disampaikan dalam bentuk media cetak, siara televisi, radio, mulut ke mulut dan media online.

Namun, masyarakat disalah satu wilayah yang ingin membaca atau yang ingin mengetahui informasi-informasi (berita) yang sedang terjadi sangat sulit mereka ketahui dikarenakan tempat penjualan koran di wilayah tersebut terbilang jauh atau susah untuk dijangkau. Oleh karena itu masyarakat berpaling ke internet karena lewat internet masyarakat bisa dengan mudahnya mengakses *website-website* berita untuk mereka baca di mana pun mereka berada.

Berbicara tentang *website* berita di Indonesia khususnya di Manado terdapat *website* berita surat kabar Sindo, untuk versi onlinenya masyarakat belum banyak yang mengetahui kalau surat kabar Sindo sudah mempunyai *website* khusus untuk surat kabar sindo dan kebanyakan masyarakat hanya mengetahui surat kabar Sindo versi media cetaknya saja.

Mengenai hal tersebut, muncul keinginan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana persepsi masyarakat tentang berita online di surat kabar Sindo studi pada masyarakat di Kelurahan Kombos Timur Kec. Singkil Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "*communication*"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin "*communicatus*", dan perkataan ini bersumber pada kata *communis* dalam kata "*communis*" ini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun tidak dikenal sama sekali. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, karena itu kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi (Morissan,2013:1)

Komunikasi mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih, yang memberi dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan respons atau umpan balik (Hamdan Daulay,2016:3)

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu merujuk pada pengertian Ruben dan Steward mengenai komunikasi manusia yaitu, "*Human communication is the process through which individuals –in relationships, group, organizations and societies—respond to and create messages to adapt to the environment and one another*". Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk

beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain (Ngalimun,2017:21).

Menurut Handoko (2009: 272) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, yang melibatkan lebih dari sekadar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus lokal, dan sebagainya. Dan perpindahan efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi seseorang mengirim berita dan menerimanya sangat tergantung pada ketrampilan-ketrampilan tertentu (membaca, mendengar, berbicara, dan lain-lain).

Menurut Mulyana (2009 : 12) bahwa komunikasi didefinisikan sebagai apa yang terjadi bila makna diberikan kepada suatu perilaku. Bila seseorang memperhatikan perilaku kita dan memberikan makna, komunikasi telah terjadi terlepas dari apakah kita menyadari perilaku kita atau tidak dan mengejanya atau baik.

Fungsi Komunikasi

Adapun fungsi komunikasi yaitu (Liliweri, 2011:144)

1. Fungsi informasi
2. Instruksi
3. Persuasi
4. Fungsi hiburan

Komunikasi Massa

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, "*mass communication*", sebagai kependekan dari "*mass*" media "*communication*". Artinya komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang "*mass mediated*". Istilah *mass communication* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari "*media of mass communication*". Massa mengandung pengertian orang banyak. Mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpecah diberbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir

bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.

Berita Online

Berita online adalah segala jenis berita yang disebarluaskan secara online dalam bentuk teks, audio, video, dan *live streaming*. Menurut Salwen, jurnalistik masa depan ditemukan di internet dan suatu hari *online news* akan menjadi *mainstream journalism* (jurnalistik utama) karena *world wide web* dibuktikan dapat mentransformasikan kebudayaan, bahasa, dan informasi.

Online news adalah tahap penting bagi konvergensi media. Berita online memiliki potensi untuk memanfaatkan berbagai fitur baru dari dunia pencampuran komunikasi media digital, diantaranya audio, video animasi, dan peningkatan kontrol pengguna (*user control*).

Kelebihan dari berita online (*online news*) adalah beritanya yang selalu diperbaharui secara berkelanjutan (*continuous update*), memiliki kreativitas, *hypertext*, dan multimedia.

Persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Slameto dalam Handayani, (2013: 12) persepsi adalah proses yang menyangkut

masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan keadaan sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi mempersepsi secara berbeda, apa yang dimaksud dengan sebuah situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir bersifat otomatis dan ia bekerja dengan cara yang hampir serupa pada masing-masing individu, tetapi sekalipun demikian secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda.

Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir bersifat otomatis dan ia bekerja dengan cara yang hampir serupa pada masing-masing individu, tetapi sekalipun demikian secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda.

Pengertian persepsi menurut Slameto (2003: 102) menyatakan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia. Informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Persepsi menurut Jalaluddin Rahmat (1989 : 51) adalah persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan.

Persepsi merupakan pandangan, penilaian dan tanggapan terhadap sesuatu. Lebih lanjut dikatakan bahwa persepsi adalah suatu proses aktif dimana yang memegang peranan bukan hanya lingkungan atau objek tetapi juga manusia itu sendiri terhadap objek tersebut.

Persepsi adalah cara pandang atau penilaian dari individu terhadap suatu fokus yang ada, atau lebih jelasnya yaitu pemahaman terhadap sesuatu atau penghayatan langsung oleh seseorang pribadi atau proses yang menghasilkan penghayatan langsung tersebut.

Masyarakat

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang hidup bersama secara kolektif dengan banyak makhluk sejenis lainnya dalam kesatuan-kesatuan sosial yang besar maupun kecil. Dalam kesatuan-kesatuan sosial yang besar maupun kecil . dalam kesatuan-kesatuan seperti itulah manusia berinteraksi, bekerja sama, dan membagi kerja dengan sesama manusia, untuk melaksanakan berbagai tujuan hidupnya (wiranata,2015:104).

Menurut soekanto (1978) masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

Menurut Soemardjan dalam Soekanto (2001: 92) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Sedangkan menurut Koentjaningrat, (2009: 115-118) “masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan yang terikat dalam satu rasa identitas bersama”. Selain itu Soekanto, (2001: 95) mengemukakan bahwa ciri-ciri suatu masyarakat pada umumnya adalah sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
2. Sadar bahwa mereka merupakan satu-kesatuan.
3. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama. Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia-manusia baru. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.

4. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terikat satu dengan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Landasan Teori

Sarlito W Sarwono (2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan (Salito W Sarwono 2002:94)

Didalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi.

Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap. Perilaku dan tindakan seseorang didalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Sarlito W Sarwono (2010:103-106) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :

- a. perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- b. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan sekitar yang akan timbul.
- c. Kebutuhan, merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
- d. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang belaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- e. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri sendiri seseorang persepsi antara satu orang dengan orang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

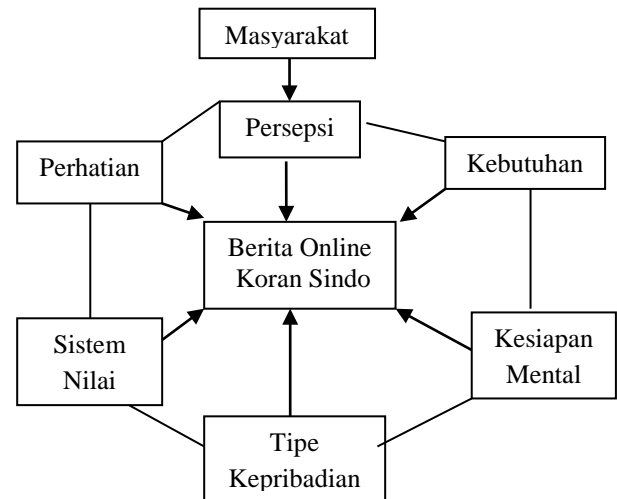
Menurut robbin (dalam fatah hanurawan, 2010:37-40) mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*). Situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the terget*).

Kerangka Pikir

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang berita online di koran sindo manado. Persepsi ini merupakan tanggapan yang diberikan oleh masyarakat tentang berita yang disediakan oleh berita online dari koran sindo. Setiap individu memiliki

persepsi yang berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh perbedaan sudut pandang dari individu itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan kerangka pikir teori sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Proposal yang berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Berita Online Di Surat kabar Sindo. Peneliti mengambil lokasi di Kota Manado, Kecamatan Singkil, kelurahan Kombos Timur

Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah bertujuan untuk memaparkan situasi dan peristiwa. Metode deskriptif adalah yaitu mencari atau meneliti hubungan antara variabel-variabel. Pada umumnya tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangannya, akhir-akhir ini metode penelitian deskriptif banyak digunakan oleh peneliti ada dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki. (jalaluddin rakmat 2004: 24-25).

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara dalam masyarakat dan situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi masyarakat tentang berita online koran sindo manado, sebagai definisi operasional dalam penelitian ini adalah akan mengukur persepsi atau tanggapan dari masyarakat tentang berita online di koran sindo manado.

persepsi masyarakat tentang berita online di surat kabar sindo

- menonjolkan fungsi informatif
- menonjolkan fungsi edukasi
- dapat diterima oleh masyarakat
- website mudah diakses
- layak dikonsumsi oleh masyarakat

Populasi

Menurut sugiyono (2004:115), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil oleh peneliti menggunakan masyarakat dikelurahan kombos kec. singkil kota manado dengan kuota sebesar 10% - 15% dari jumlah masyarakat dengan kategori pria dan wanita yang mengikuti atau mengakses website berita online disurat kabar sindo.

Sampel

Menurut sugiyono (2004:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan warga kelurahan kombos timur yang mengikuti atau mengakses website berita online dari surat kabar sindo manado. Penetapan sampel dalam penelitian ini, adalah memilih antara pria dan wanita yang membaca atau mengakses berita online dengan total 50 orang responden yang terbagi di tiap-tiap lingkungan yang ada di Kelurahan Kombos Timur Kecamatan Singkil Kota Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memaparkan tentang sesuatu hal maupun peristiwa termuat di dalam data. Jelas artinya untuk mendapatkan informasi tersebut harus menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sehingga informasi yang diperlukan akan lebih mudah kita peroleh. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data teknik angket atau quisioner yang dibagikan kepada responden.

Angket adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan serta alternatif jawabannya secara tertulis yang hendak diberikan dan dijawab oleh seseorang atau sekelompok orang. Sebagaimana dikatakan bahwa "angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan orang banyak, dilakukan dengan jalan menyebarkan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan seperlunya" (Kartini Kartono, 1980: 200).

Teknik angket dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berupa jawaban tertulis yang diajukan peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi

masyarakat tentang berita online koran sindo manado dilihat berdasarkan perhatian, pengetahuan, dan cara berfikir masyarakat.

Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data adalah alat untuk mengelolah data yang ditemukan dilapangan melalui kuisioner untuk diisi oleh masyarakat. Dimana data yang sudah ada diolah dan diklasifikasikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan prosentasi (tabel) setelah itu digambarkan dan di deskripsikan dalam bentuk kalimat, untuk menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuisioner kemudian diuraikan dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

p = presentasi

f = frekuensi

n =sampel

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang berita online koran sindo maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi masyarakat di Keluahan kombos timur kec. singkil kota manado bersifat relatif, dalam arti bahwa tanggapan yang diberikan tentang berita online tersebut sesuai dengan sudut pandang, pendapat, dan pengalaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Persepsi dalam hal ini dapat dimaknai sebagai proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu. Karena merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh

pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu.

Situasi dan kondisi tertentu berpengaruh terhadap respon masyarakat tentang berita online disurat kabar sindo manado. Persepsi sehubungan dengan penelitian ini adalah suatu tanggapan (penerimaan) secara langsung mengenai sesuatu hal yang diketahui melalui pancainderanya. Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar diri individu, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Persepsi seseorang dapat berubah-ubah, misalnya dari buruk menjadi baik, begitu juga sebaliknya sebagai kesan atau tanggapan seseorang berdasarkan penafsiran yang dilakukan terhadap informasi yang diterima.

Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir bersifat otomatis dan ia bekerja dengan cara yang hampir serupa pada masing masing individu, tetapi sekalipun demikian secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda.

Persepsi merupakan pandangan, penilaian dan tanggapan terhadap sesuatu. Lebih lanjut dikatakan bahwa persepsi adalah suatu proses aktif dimana yang memegang peranan bukan hanya lingkungan atau objek tetapi juga manusia itu sendiri terhadap objek tersebut.

Persepsi adalah cara pandang atau penilaian dari individu terhadap suatu fokus yang ada, atau lebih jelasnya yaitu pemahaman terhadap sesuatu atau penghayatan langsung oleh seseorang pribadi atau proses yang menghasilkan penghayatan langsung tersebut.

Hasil penelitian ini dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori persepsi Sarlito W Sarwono (2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran,

pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak.

Didalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi.

Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap. Perilaku dan tindakan seseorang didalam kehidupan bermasyarakat.

Melalui penelitian dengan judul persepsi masyarakat tentang berita online dikoran sindo manado peneliti mendapatkan hasil yang cukup menarik di mana berita online koran sindo manado di mata masyarakat masih kurang menunjukkan fungsi edukasi bagi para pembaca atau yang mengakses berita online tersebut sedangkan yang paling menonjol adalah masyarakat bisa memperoleh informasi atau berita yang disediakan oleh berita online koran sindo manado.

Berdasarkan pembahasan di atas maka secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi tentang berita online koran sindo pada masyarakat Kelurahan kombos timur Kecamatan singkil kota manado. di mana peneliti mendapat hasil yang cukup beragam dari responden tentang persepsi mereka mengenai berita online koran sindo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan penelitian ini mengenai persepsi masyarakat tentang berita online koran sindo maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi masyarakat di Kelurahan kombos timur kec. singkil kota manado bersifat relatif, dalam arti bahwa tanggapan yang diberikan tentang berita online tersebut sesuai dengan sudut pandang, pendapat, dan pengalaman yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan sekitar yang akan timbul. Kebutuhan, merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri sendiri seseorang persepsi antara satu orang dengan orang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai berita online di website apa saja sehingga masyarakat yang membaca atau mengakses berita online selalu mendapat hasil yang memuaskan sehingga masyarakat dapat terus menikmati apa yang mereka baca.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan persepsi masyarakat di daerah-daerah lain tentang berita online.
3. Untuk pihak surat kabar selayaknya diharapkan iklan saat membuka website berita onlinenya dikurangi karena pembaca kurang nyaman saat membaca dikarenakan mengganggu disaat pembaca sedang membaca berita yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. (Ed. Pertama. Cet. Ketiga). Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Daulay Hamdan, 2016, *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Edi Susanto, Mite Setiansah, 2010 *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi. 1996. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada Universitas Pres. Yogyakarta
- Handoko, T. H. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Kartini Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Riserch Sosial*. Alumni Bandung.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri. Alo, 2011, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana.
- MA AR Fikri M, 2015. *Konflik Agama Dan Konstruksi Agama (Kajian Kritis Pemberitaan Konflik Di Media Berita Online)*
- Morissa, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana.
- Mulyana, Deddy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2009. *Ilmu Komunikais Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2016, *Ilmu Komunikasi, : Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa. 2016: Gramedia Widiasarana, Jakarta*.
- Romli M Syamsul Asep, 2018, *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)*. Bandung: Nuasa Cendeka.
- Rosmawaty H. P. S. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widwa Padjadjaran.

Sarlito W Sarwono . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers

Slamet Santoso. 2010. *Psikologi Sosial* . Bandung: PT Refika Aditama

Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2004. *Metode penelitian kuantitatif dan R &D*. Alfabet Bandung

Taylor, Shelley, E. dkk 2009. *Psikologi Sosial* . Jakarta: PT. Kencana

Wiranata B. A. Gede I, 2005, *Hukum Adat Indonesia (Perkembangannya Dari Masa Ke Masa)*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.